

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai Negara yang kaya akan berbagai jenis palm, diperkirakan ada sekitar 576 jenis palm yang termasuk dalam 46 genus dan tersebar di wilayah Indonesia, salah satunya yang ada di Pulau Halmahera tempatnya di Taman Nasional Aketajawe Lolobata. Palm dapat tumbuh dengan baik pada tipe tanah yang berpasir, tanah gambut, tanah kapur, tanah bukit dan berbagai tejal (LIPI, 2000).

Palm merupakan tumbuhan yang menarik untuk dikaji, menarik bukan saja dari segi ilmu tumbuh-tumbuhan, melainkan juga keindahan bentuk, keanekaragaman jenis, dan keanekaragamannya. Hal ini dimungkinkan karena kelompok palm memang besar jumlahnya. Masyarakat yang ada di Pulau Halmahera merupakan salah satu contoh masyarakat yang melakukan interaksi dengan alam lingkungan sekitarnya. Ini terlihat dalam pemenuhan kebutuhan hidup mereka yang memanfaatkan tumbuhan tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari - hari contohnya, pohon kelapa sebagai bahan pokok untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, pohon sagu sebagai sumber pembuatan makanan dan ada pula palm yang di jadikan sebagai tanaman hias dan bahkan menghasilkan rupiah (Munawaroh, 1999).

Pertumbuhan palm memerlukan suhu rata-rata tahunan 25-17°C curah hujan 200 mm - 2500 mm pertahun dengan rata-rata hujan turun 120-140 hari dalam setahun kelembaban relati 80%. Untuk pertumbuhan palem juga

memerlukan cahaya, dan cahaya yang sampai ke dasar hutan berbeda-beda sehingga menjadi ciri tersendiri untuk menentukan pertumbuhan suatu jenis palm. Palm merupakan kelompok tumbuhan yang menarik dari aspek keanekaragaman jenis. Palm pada umumnya berupa pohon atau semak, bervariasi dalam ukuran mulai dari 25 cm sampai 60 m, bervariasi pula bentuk daun, akar, perbungaan, buah maupun biji (Dransfield dkk, 1987).

Kawasan Taman Nasional Aketajawe Lolobata memiliki luas 167.300 Ha yang terdiri dari dua blok kawasan diantaranya blok kawasan Aketajawe dan blok kawasan Lolobata. Kawasan ini terletak pada tiga daerah diantaranya kabupaten Halmahera Tengah, Kota Tidore Kepulauan serta Kabupaten Halmahera Timur (Kemen LHK, 2004). Ekosistem Taman Nasional Aketajawe Lolobata (TNAL) merupakan kawasan lindung yang memiliki berbagai rangkaian habitat dan spesies dari unit biogeografi kelompok Halmahera dalam satu unit pengelolaan (Kemen LHK, 2004). Perlindungan yang diharapkan dari kawasan ini adalah konservasi terhadap perwakilan keanekaragaman ekosistem dan rangkaian habitat yang lengkap dari dataran rendah sampai pegunungan, yang mencakup perwakilan asli dari seluruh jenis habitat darat yang penting di pulau halmahera. (Halida dkk, 2012). Salah satu habitat darat yang perlu dilindungi adalah habitat di kawasan Taman Nasional Aketajawe Lolobata yang banyak ditemukan tumbuhan palm.

Tumbuhan palm merupakan salah satu tumbuhan yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, hal tersebut membuat tumbuhan ini semakin lama semakin berkurang penyebarannya, disebabkan karena aktifitas masyarakat disekitar kawasan Taman Nasional Aketajawe Lolobata yang berdampak negatif bagi keragaman dan memiliki dampak negatif bagi habitat palm. Selain itu, akibat kemajuan teknologi terutama transportasi dan komunikasi secara tidak langsung telah mengubah pola pikir manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada. (Indaryani dkk, 2002). Perubahan ini

dikhawatirkan akan berdampak pada berkurangnya populasi jenis tumbuhan palm yang tumbuh di kawasan Taman Nasional Aketajawe Lolobata. Oleh karena itu, di perlukan sebuah kajian yang mendalam terhadap keanekaragaman, kelimpahan dan distribusi tumbuhan palm yang hasilnya akan disajikan dalam sebuah video pembelajaran pada matakuliah keanekaragaman tumbuhan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang :
Keanekaragaman Jenis Kelimpahan dan Distribusi Tumbuhan Palm Di Taman Nasional Aketajawe Lolobata Serta Pembuatan Video Pembelajaran Pada Matakuliah Keanekaragaman Tumbuhan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Meningkatnya aktifitas masyarakat di sekitar Taman Nasional Aketajawe Lolobata berakibat pada berkrangnya tumbuhan palm di Taman Nasional Aketajawe Lolobata
2. Berkurangnya keanekaragaman jenis dan kelimpahan tumbuhan palm di Taman Nasional Aketajawe Lolobata.
3. Sulit menentukan distribusi tumbuhan palm di Taman Nasional Aketajawe Lolobata
4. Belum adanya video pembelajaran tentang tumbuhan palm

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana keanekaragaman jenis kelimpahan tumbuhan palm di Taman Nasional Aketajawe Lolobata.?
2. Bagamana distribusi tumbuhan palm di Taman Nasional Aketajawe Lolobata.?
3. Bagaimana menyusun video pembelajaran tentang keanekaragaman tumbuhan palm?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menentukan keanekaragaman jenis dan kelimpahan tumbuhan palm di Taman Nasional Aketajawe Lolobata
2. Untuk menentukan distribusi tumbuhan palem di Taman Nasional Akejayawe Lolobata.
3. Untuk mendesain video pembelajaran tentang keanekaragaman jenis tumbuhan palm.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada lokasi Taman Nasional Aketajawe Lolobata yang terletak pada Kawasan Hutan Desa Bukit Tayawi Kecamatan Oba Utara, Kota Tidore Kepulauan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan peneliti selanjutnya. Adapun manfaat penelitian tersebut diantaranya:

1. Bagi masyarakat dapat memberikan pengetahuan tentang keanekaragaman jenis tumbuhan palm yang ada di Taman Nasional Aketajawe Lolobata.
2. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai video pembelajaran pada mata kuliah keanekaragaman tumbuhan.
3. Penelitian ini dapat memberikan informasi pada peneliti selanjutnya di Taman Nasional Aketajawe Lolobata.
4. Penelitian ini dapat memberikan informasi pada instansi terkait yang memerlukan.